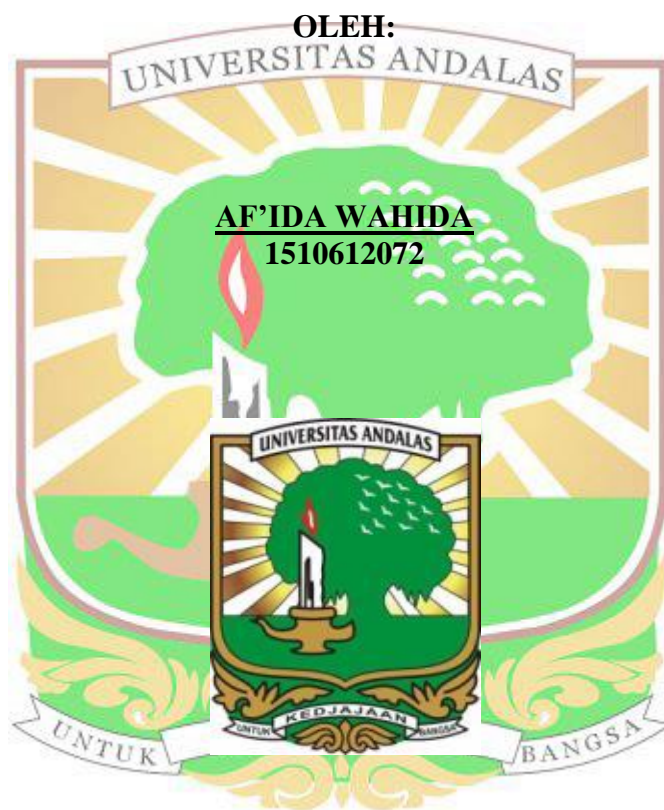


**STUDI PRODUKSI, KUALITAS MADU DAN MORFOMETRIK LEBAH
TANPA SENGAT (*Stingless bees*) DI PETERNAKAN LEBAH FLORA
NAULI PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

OLEH:



AF'IDA WAHIDA
1510612072

Dosen Pembimbing :

- 1. Rusdimansyah, S.Pt, M.Si**
- 2. Dr. Ir. Hendri, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**STUDI PRODUKSI, KUALITAS MADU DAN MORFOMETRIK LEBAH
TANPA SENGAT (*Stingless bees*) DI PETERNAKAN LEBAH FLORA
NAULI PEMATANGSIANTAR**

Afida Wahida, dibawah bimbingan
Rusdimansyah, S.Pt, M. Si dan Dr. Ir. Hendri, MS
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas, kualitas madu dan membandingkan morfometrik spesies lebah tanpa sengat (*Stingless bees*) yang ada di Peternakan Lebah Flora Nauli Pematangsiantar. Penelitian ini bersifat observatif dengan metode *purposive sampling*. Lebah yang diamati adalah spesies dan jumlah koloni, produksi madu dan polen, kadar air, pH dan warna sampel madu, perbandingan morfometrik lebah pekerja, suhu, kelembaban, dan jenis tanaman sumber pakan. Data dianalisa secara deskriptif dan ditabulasikan dengan menghitung rata-rata. Selanjutnya dilakukan analisa dengan uji-t untuk membandingkan morfometrik lebah pekerja *Stingless bees*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spesies yang dibudidayakan di Peternakan Lebah Flora Nauli Pematangsiantar adalah 4 koloni *Geniotrigona thoracica*, 89 koloni *Heterotrigona itama* dan 11 koloni *Tetragonula leavieiceps*. *Geniotrigona thoracica* memiliki angka produksi madu dan polen paling tinggi sedangkan yang terendah adalah jenis *Tetragonula leavieiceps*. Kadar air dan pH sampel madu yang diperoleh pada penelitian ini yaitu 33,92% (pH 2) untuk *Geniotrigona thoracica*, 34,95% (pH 3) untuk *Heterotrigona itama* dan 34,10% (pH 3) untuk *Tetragonula leavieiceps* dengan warna masing-masing *extra white*, *amber* dan *light amber*. Ketiga sampel belum memenuhi standar kualitas kadar air madu sesuai SNI 2018 yaitu 27,5%, dengan pH berada pada angka rata-rata lebih rendah (asam) dari pH 3,9 (SNI 2004). Berdasarkan hasil uji t, masing-masing spesies memiliki ukuran bagian-bagian tubuh (morfometrik) yang berbeda nyata ($p < 0,05$) antara yang satu dengan lainnya. *Geniotrigona thoracica* memiliki morfometrik tubuh paling besar, sedangkan *Heterotrigona itama* masuk dalam kategori sedang dan *Tetragonula leavieiceps* masuk kategori kecil. Tanaman yang ada disekitar sarang didominasi oleh tanaman pepohonan penghasil nektar dan polen (37,72%).

Kata kunci : Jenis *Stingless bees*, Kualitas Madu, Morfometrik Lebah.